

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan yang fisiologis yang terjadi berbagai perubahan yang dialami ibu hamil, baik itu perubahan secara fisik maupun psikologis. Perubahan fisik dan psikologis yang dialami ibu hamil, tak jarang akan menimbulkan ketidaknyamanan seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Pada trimester III, perut ibu mengalami pembesaran, pembesaran perut mengakibatkan posisi perut ibu menjadi hiper lordosis, hiper lordosis mengakibatkan ketidaknyamanan berupa nyeri punggung emosional ibu mencapai klimaks, dalam periode ini ibu mulai mencemaskan mengenai apakah nantinya dapat melahirkan dengan normal dan lancar, apakah terdapat penyulit, dan bagaimana kondisi bayi saat dilahirkan (Situmorang, M., Yatri Hilinti, M., 2021). Adapun beberapa ketidaknyamanan pada ibu hamil TM III seperti Nyeri punggung, nyeri simpisis, sering kencing.

Keluhan nyeri punggung sering dirasakan di area lumbosakral. Terkadang bisa mengalami peningkatan intensitas bersamaan dengan pertambahan usia kehamilan akibat dari pergeseran pusat gravitasi serta perubahan postur tubuh selama kehamilannya, adapun dampak dari sakit punggung yang di alami pada saat kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan (Arummega et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan bidan dan didukung dengan data register ANC di PMB “RW” Wilayah kerja puskesmas seririt

I selama tiga bulan terakhir tahun 2024-2025 yaitu bulan Oktober- Desember jumlah ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 37 orang yaitu sebanyak 9 orang (25%) ibu hamil TM I, 13 orang (35,1%) ibu hamil TM II dan 15 (41,6%) ibu hamil TM III. Dari 15 ibu hamil yang memasuki T III terdapat 8 orang (53,3%) ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung, 3 orang (20%) ibu hamil dengan keluhan nyeri simpisis, 2 orang (13,3%) ibu hamil dengan keluhan sering kencing, dan 2 orang (13,3) ibu hamil dengan keluhan edema pada kaki

Peran pemerintah dalam upaya menangani ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan berbagai strategi dan program kesehatan seperti gerakan ibu hamil sehat, pelayanan kesehatan mental, pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi layanan kesehatan. Peran mandiri bidan dalam upaya menangani ketidaknyamanan trimester III yaitu dengan cara memberikan konseling atau dukungan emosional yang mampu mengatasi kecemasan pada ibu hamil, membimbing atau mengajarkan teknik relaksasi seperti senam ibu hamil, yoga dan teknik pernafasan dalam, mengajarkan teknik pengelolaan nyeri dengan cara posisi tidur yang nyaman, teknik endorphen massage dan kompres air hangat serta pemantauan pada kesehatan ibu dan janin. Tujuan memberikan tindakan dalam rangka meningkatkan rasa nyaman pada ibu hamil pada trimester III.

Berbagai upaya dapat dilakukan bidan baik dengan cara farmakologi maupun non farmakologi untuk mengurangi keluhan nyeri punggung pada ibu hamil. Salah satu upaya untuk mengurangi keluhan nyeri punggung ,pada ibu hamil trimester III adalah dengan cara melakukan senam hamil. Ibu hamil sangat membutuhkan tubuh yang sehat dan bugar untuk mempersiapkan proses persalinan nantinya. Senam

hamil berperan untuk memperkuat kontraksi dan mempertahankan kelenturan otot-otot dinding perut, ligament-ligamen, otot-otot dasar panggul serta memperlancar proses persalinan ibu (Suryani Pudji, 2018).

Senam hamil dapat dilakukan ketika usia kehamilan sudah memasuki trimester III yaitu mulai dari usia 28-30 minggu. Terdapat tiga komponen inti yang akan dilakukan ketika senam hamil yaitu latihan pernafasan, latihan penguatan dan peregangan otot serta relaksasi. Asuhan kebidanan yang harus bersifat berkesinambungan agar dapat menuntun kehamilan ibu ke arah yang fisiologis. *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan yang dilakukan secara komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai 2 minggu pasca persalinan. Adapun tujuan dari dilakukannya Asuhan secara COC adalah untuk memastikan Kesehatan ibu serta tumbuh kembang dari bayi, selain itu juga dengan dilakukannya asuhan COC dapat mengenal dan mengetahui secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang terjadi (Suryani Pudji, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis sebagai kandidat bidan sangat penting untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk memiliki pengalaman dan meningkatkan keterampilan dan memberikan asuhan kebidanan komprehensif sehingga penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KD” di Praktik Mandiri Bidan (PMB) “RW” Wilayah kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleng tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas maka rumusan masalah pada usulan penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KD” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan dan melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KD” di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “KD” secara Komprehensif di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “KD” secara komprehensif di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.
- 3) Mampu merumuskan analisa pada perempuan “KD”, secara komprehensif di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KD” secara komprehensif di PMB “RW” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt 1 Tahun 2025.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan dan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.2 Bagi Insitusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan hamil, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi ibu hamil, khususnya pemberian asuhan yang baik dan benar secara komprehensif pada perempuan hamil dengan. Serta dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas sehat dan dapat mengetahui dan mengimplementasikan keterampilan yang sudah diberikan.

